

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono. (2011). *Devosi – Devosi Umat Sejarah, Makna, Manfaat dan Bahayanya*. Jakarta: Obor.
- Iskandar. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Referensi.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. (2019). *Liturgi dan Devosi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (2011). *Liturgi Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. Pr. (1999). *Pengantar Liturgi Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka. *Panduan Prosesi Logu Senhor*. (2018).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Ardijanto, Don Bosco Karnan, & Ignatius Damar Putra. (2015). Devosi kepada Bunda Maria berdasarkan dokumen Marialis Cultus dan pelaksanaannya di Paroki Mater Dei Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 13(7), 43-54.
- Berutu, Y. H. (2024). Memahami hubungan Agama dan Masyarakat, Iman dalam pengaruh media sosial. *Jurnal insan pendidikan dan sosial Humaniora*, 2(1), 199 – 200.
- Hale, Maria Febronia, Petrus Tamelab, & Maria Hendritha Lydia Ngongo. (2021). Makna Prosesi *Logu Senhor* Bagi Iman Umat Di Paroki St. Ignasius Loyola Sikka. *Spiral (Jurnal Seputar Penelitian Multikultural)* 1(2), 49.
- Nyoman Bayu Pramarta, 2. Nyoman Kartika Yasa. & Ade, Aloysius Nong. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tradisi *Logu Senhor* Di Desa Sikka, Kecamatan Lela, Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial* 4(2), 156 – 162.
- Sianipar, Sondang Lastiar, & Andar Gunawan Pasaribu. Metode PAK Dalam Pertumbuhan Iman Rohani Remaja Madya. (2023). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2(3), 10576.
- Waruwu, Restu Ningsih, Alexius Poto Obe, & Evimawati Harefa. (2024). Memahami Ajaran Paus Pius XII Tentang Devosi Kepada Hati Kudus Yesus Dan Implementasinya Bagi Hidup Kaum Beriman. *Journal New Light* 2(1), 42-43.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PERTANYAAN PENELITIAN

a. Nilai Religius

1. Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi *logu senhor*?
2. Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?
3. Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?
4. Menurut Anda, apa arti devosi *logu senhor* dalam kehidupan keagamaan Anda?

b. Nilai Kejujuran

1. Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?
2. Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?
3. Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?

c. Nilai Kerja Keras

1. Apakah menurut Anda devosi *logu senhor* mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak
2. Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?

3. Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?

d. Nilai Toleransi

1. Bagaimana devosi *logu senhor* membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?
2. Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?
3. Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?
4. Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi *logu senhor*, dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?

e. Nilai Komunikatif

1. Apakah devosi *logu senhor* membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?
2. Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?
3. Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?
4. Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?

LAMPIRAN II

DAFTAR NARASUMBER

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Dominika Dince	54 Tahun	Umat
2.	Fransiskus Edison	59 Tahun	Umat
3.	Gregorius Tamela	76 Tahun	Umat
4.	Helena Oalena	62 Tahun	Umat
5.	Hendrik Nong	41 Tahun	Pastor Paroki
6.	Hipolitus Agustalis	56 Tahun	Umat
7.	Ignatius Kusni	44 Tahun	Umat
8.	Maria Sofiani	45 Tahun	Umat
9.	Philipus Yansen	45 Tahun	Umat
10	Sophia Imelda	86 Tahun	Umat

LAMPIRAN III

VERBATIM

Tabel 1. Narasumber 1

Nama : Dominika Dince

Umur : 54 Tahun

Pekerjaan : Guru

No.	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Saya merasakan kesakralan yang begitu dalam, kedamaian, ketenangan, sedih, pembebasan di setiap bagian devosi <i>logu senhor</i> .	DD
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Saya menyerahkan seluruh ujud kepada Tuhan yang saya ucapkan ketika berjalan di bawah usungan Salib <i>Senhor</i> .	
3.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Devosi <i>logu senhor</i> berarti devosi kepada Salib <i>Senhor</i> . Dimana umat berjalan di bawah peti Salib <i>senhor</i> sambil mengucapkan ujud serta menyakini bahwa ujud-ujud mereka akan dikabulkan oleh Salib <i>Senhor</i> atau Tuhan itu sendiri.	
4.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Keterbukaan dan kejujuran hati kita terhadap Tuhan terkait kekurangan dan kedosaan kita.	

5.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur!	Devosi ini memberikan kesempatan kepada saya untuk merefleksikan pengalaman-pengalaman hidup dan bersikap jujur terhadap pengalaman hidup saya kepada Tuhan.	
6.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Jangan pernah menyerah untuk berdevosi karena devosi <i>logu senhor</i> pasti akan mengabulkan ujud-ujud kita entah dengan berapa lama waktu yang tidak kita ketahui karena kalau kita putus dari devosi ini berarti iman kita tidak kuat dan kita tidak akan mengalami pembebasan dalam devosi ini.	
7.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Ada, yaitu ketika dalam mengikuti devosi yang pertama belum terkabulkan saya harus tetap berusaha mengikuti devosi ini dengan tidak putus asa.	
8.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	Menurut saya devosi ini perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh karena kesakralan dalam Salib <i>senhor</i> dan kesakralan tradisi tersebut.	
9.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan	Devosi ini menyadarkan saya untuk menerima perbedaan dengan orang lain. Yakni ketika saya menyadari bahwa pengalaman hidup	

		dengan orang lain?	setiap orang itu berbeda-beda. Hal itu, tertuang dalam ujud-ujud saat upacara <i>logu senhor</i> .	
10.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Ada. Saya sungguh-sungguh merasakan bahwa pengalaman setiap orang itu tentu berbeda-beda. Oleh karena itu, saya merasa lebih tersadar untuk menerima dan menghargai orang lain.	
11.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya. Karena pada saat prosesi <i>logu senhor</i> ada begitu banyak orang yang datang dengan pengalaman hidup dan kesaksian hidup masing-masing. Pada saat itulah kita dapat saling bertukar pikiran serta membagi pengalaman iman untuk saling menguatkan.	
12.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?	Ada. ketika saya mendengarkan kesaksian dari orang lain. Hal itulah yang membuat saya semakin kuat, yakin dan berani untuk menyampaikan pikiran dan perasaan iman saya. Adapun hal-hal yang terjadi dalam diri saya atau buah dari devosi ini yang tentunya membuat saya berani untuk bersaksi.	
13.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan	Devosi ini membantu saya untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, pada saat	

		dan menghargai pendapat orang lain?	sebelum dimulai prosesi <i>logu senhor</i> biasanya diminta beberapa orang untuk memberikan kesaksian dan buah-buah dari <i>logu senhor</i> .	
14.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Ya	

Tabel II. Narasumber II

Nama : Fransiskus Edison

Usia : 59

Pekerjaan : Guru

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Perasaan saya saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> yaitu saya merasakan suatu yang sakral, suatu yang agung, sesuatu yang penuh dengan perasaan bahwa kita ini tidak arti apa-apa di hadapan Tuhan; kita merasa orang yang berdosa penuh dengan kesalahan. Jadi, kita patut bersembah sujud kepadaNya.	FE
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Saya merasa Tuhan itu hadir dan berada dekat dengan saya, karena terbukti bahwa tidak semua doa terkabul tetapi ada banyak hal yang terkabul dalam hidup saya yang membuat iman saya ini menjadi lebih kuat.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Saya menderita sakit di punggung yang luar biasa sehingga saya tidak bisa bangun tetapi pada waktu itu saya berdevosi kepada Tuhan dan saya berjanji kepada Tuhan untuk kesembuhan dan selang beberapa bulan kemudian saya sembuh sehingga saya menjadi lebih kuat dan yakin bahwa Tuhan itu mendengarkan doa saya, bagi saya itu adalah sebuah mujizat.	

4.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Kejujuran yang paling utama dalam iman yaitu kita tidak perlu malu dan takut. Justru kita harus mengakui kejujuran kita bahwa Tuhan itu mahatahu dan mahakuasa.	
5.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Kita harus berbuat sungguh-sungguh dan tidak berpura-pura supaya dilihat orang. Sikap berpura-pura itu membuat doa tidak akan berhasil.	
6.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Dalam devosi <i>logu senhor</i> kita diajarkan untuk bekerja keras dan mengikuti sengsara Yesus Kristus secara utuh dari awal hingga akhir, sesuai dengan irimida atau perhentian yang ditentukan, artinya juga tidak memaksakan diri bagi orang sakit yang mungkin tidak bisa ikut sampai selesai. Tetapi yang tidak sakit, hanya karena cape dan lelah, saya rasa tidak ada alasan. Karena dalam prosesi itu memang lama oleh karena itu kita harus mengikutinya dengan sungguh-sungguh dari hati. Saya rasa tidak lengkap kalau kita ikut hanya setengah-setengah.	
7.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	Iya. Apabila kita melakukan dengan sungguh-sungguh maka segala permohonan kita pasti dikabulkan oleh Tuhan.	
8.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i>	Toleransi dengan mereka yang datang dari luar dengan berbagai macam	

		membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	latar belakang, ekonomi, budaya dan bahasa. dan teratur baik.	
9.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini? Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?	Ada. Yaitu peserta yang mengikuti <i>logu senhor</i> dengan niat dan intensi diberikan kesempatan untuk <i>logu</i> sampai selesai dulu baru peti <i>senhor</i> boleh dibawah menuju irnida berikutnya. Selama masih ada peserta <i>logu</i> entah dia dari mana dengan intensi apa saja dia diberikan kesempatan untuk <i>logu</i> dan ini menunjukkan kita saling menghormati dan menghargai orang lain.	
10.				
11.	NILAI KOMUNIKAT IF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya. Dalam komunikasi terbina hubungan yang baik karena orang yang dari jauh pasti ada yang mencari informasi tentang <i>logu senhor</i> ini. Oleh karena, itu kita sebagai tuan rumah tidak bisa menutup diri. Kita harus memberikan informasi yang baik kepada orang sehingga orang bisa paham dan bisa mengikuti devosi ini dengan penuh penghayatan.	
12.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?	Ada. Dalam berkomunikasi ini juga kita perlu memberikan testimoni atau kesakralan dari <i>logu senhor</i> ini, tidak hanya pada diri kita sendiri tapi kepada orang lain juga sehingga orang lebih yakin lagi akan	

			keajaiban atau muzizat dari <i>logu senhor</i> itu sendiri.	
13.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Dengan devosi ini kita diajak untuk mendengarkan pendapat orang lain biasanya pada saat evaluasi kepanitiaan. Kita selalu mendengarkan usul saran dari orang lain tentang hasil dari devosi <i>logu senhor</i> tahun ini apakah berhasil atau kurang berhasil. Apabila berhasil kita tetap pertahankan, kalau kurang berhasil kita harus mencari cara supaya akan berhasil di tahun yang akan datang sehingga lebih baik dan berarti bagi semua orang.	
14.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Saya merasa lebih nyaman untuk berkomunikasi dengan umat lain karena saya pahami betul dan saya alami tentang apa saja yang saya lakukan dalam devosi ini. Tentu saja saya juga tidak tinggal diam untuk memberikan informasi kepada orang lain tentang hal ini.	

Tabel III. Narasumber III

Nama : Gregorius Tamela

Usia : 76 Tahun

Pekerjaan : Penasihat DPP

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Perasaan saya saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> yaitu kita harus mengikutinya dengan penuh penghayatan.	GT
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Saat menjalankan devosi ini, mengingatkan kita kepada Tuhan yang menderita dan wafat di kayu Salib. Terlebih pada saat prosesi kita sebagai peserta <i>logu</i> yang mempunyai intensi khusus, di situ kita menyerahkan seluruh diri kita kepada Tuhan.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Saya mengalami banyak perubahan dalam hidup saya terutama di setiap saya menjalani devosi ini semua ujud intensi yang saya minta bisa saya rasakan.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Kita perlu mengarahkan hati dan pikiran kita kepada Tuhan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti kegiatan bersama di komunitas basis gerejawi (KBG) dan mengikuti perayaan Ekaristi. Tetapi, juga di samping itu, sikap dan tindakan kita terhadap sesama harus	

			juga seimbang dengan doa kita.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Kaitan Devosi ini dengan kejujuran yaitu kita perlu melihat dari perjuangan Tuhan Yesus untuk menebus kita dari dosa. Tidak ada kepalsuan, tetapi Tuhan Yesus benar-benar jujur dalam memperjuangkan dan menyelamatkan kita dari dosa dan kematian.	
6.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Karena dalam devosi ini kita diajak untuk tidak mudah menyerah. Tetapi saya tetap berusaha dan tidak pernah menyerah, karena semakin kita berjuang dengan berjalan sambil berdoa dalam hati kita merasakan ada kekuatan serta berkat dari Tuhan.	
7.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Ada.	
8.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Devosi ini sangat membantu kita untuk menerima perbedaan dengan orang lain; kita tidak bisa serta merta mau menang sendiri dan lebih banyak mendengar dan menerima orang lain.	
9.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling	Menurut saya memang sangat penting saling menghormati sesama agar hubungan kita dengan sesama dapat terjalin harmonis dan	

		menghormati sesama?	aman.	
10.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?	Saya harus bersikap menerima orang lain dan belajar menghargai dan menghormati orang lain.	

Tabel IV. Narasumber IV

Nama : Helena Oalena

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Saya merasa sedih karena saya terlibat langsung dalam suasana duka sengsara Tuhan.	HO
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Yang membuat saya merasa lebih dekat dengan Tuhan ketika saya menyerahkan seluruh ujud kepada Tuhan, saya percaya bahwa setiap doa dan permohonan pasti sekali waktu akan terkabul.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Ada. Yaitu ketika saya memohon supaya mendapatkan keturunan seorang anak laki-laki dan Tuhan menjawab saya. Ketika suami saya mengalami kecelakaan motor, dan dokter mengatakan bahwa kemungkinan besar suami saya tidak bisa tertolong, tetapi , dengan mengikuti devosi <i>logu senhor</i> , Tuhan menyembuhkan suami saya dan dia bisa kembali beraktivitas seperti biasa. Namun, saya kembali	

			mengalami kehilangan yang sangat berat ketika suami saya meninggal mendadak.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Menurut saya devosi <i>logu senhor</i> sangat berarti dalam kehidupan kalau kita mengikuti dengan sungguh-sungguh serta bertobat dan mau percaya kepada Tuhan.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Kaitannya pada saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> kita harus bersikap jujur dan mau mengakui dosa yang pernah kita lakukan, baik kepada diri sendiri, maupun terhaap sesama, agar devosi kita berhasil guna sehingga kita layak di hadapan Tuhan.	
6.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur	Ada. yaitu pada waktu prosesi <i>logu senhor</i> .	
7.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Dalam suasana hening kita mengikuti devosi dan kita dapat merenungkan setiap misteri dalam hidup sehingga kejujuran itu sangat penting.	
8.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa	Ya.tidak boleh menyerah, karena bukan sekali saja kita mengikuti devosi <i>logu senhor</i> kita mendapatkan apa yang kita minta dari	

		alasannya? Mengapa kalo tidak	Tuhan, tetapi kita harus punya keyakinan yang teguh karena sekali waktu kita akan mendapat balasan dari Tuhan. Maka dalam mengikuti devosi, ada yang berjanji untuk mengikuti selama 3 tahun, 5 tahun ataupun ada juga yang berjanji seumur hidup mereka akan tetap mengikuti devosi ini.	
9.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Ada. Yaitu pada saat kita mengikuti devosi selalu saja ada gangguan sehingga kurang konsentrasi dan mungkin juga doa kita belum terjawab sehingga kita perlu berusaha lebih keras lagi agar kita dapat memperoleh berkat dari Tuhan.	
10.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	Menurut saya devosi ini perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh .	
11.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Dengan mengikuti devosi ini tentu saja dapat membantu saya dalam menerima perbedaan dengan orang lain karena yang mengikuti devosi ini bukan saja umat yang berada di paroki Sikka melainkan umat di luar paroki Sikka yang juga ikut terlibat	

			dalam prosesi <i>logu senhor</i> .	
12.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Ada. Yaitu banyak umat yang datang mengikuti devosi ini dan mereka sering datang menanyakan informasi dan penjelasan tentang manfaat dari devosi <i>logu senhor</i> .	
13.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?	Menurut saya devosi ini sangat penting karena kita diajarkan untuk menghargai orang lain, sehingga peserta <i>logu senhor</i> akan disiapkan khusus tempat duduk, lilin, dan tanda pengenal bagi para peserta <i>logu senhor</i> selalu diutamakan sehingga peserta merasa dihormati.	
14.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?	Menurut saya arti toleransi dalam devosi <i>logu senhor</i> yaitu kita harus mengikuti contoh hidup Yesus yang selalu membantu sesama yang betul-betul membutuhkan, dan saling memaafkan serta saling membagi rasa dalam suka dan duka.	
15.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya. Karena pada saat prosesi <i>logu senhor</i> ada begitu banyak orang yang datang dengan memberikan kesaksian.	

16.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?	Ada. Pada waktu <i>logu</i> dan pada waktu mendapat berkat dari Salib <i>senhor</i> .	
17.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Devosi ini membantu saya untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta membantu saya semakin yakin dan kuat dengan pengalaman pribadi berkaitan dengan devosi ini.	
18.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Setelah devosi ini saya merasa sangat nyaman dengan umat lain karena saya sungguh-sungguh mengalami berkat melalui Salib <i>senhor</i> .	

Tabel V. Narasumber V

Nama : Hendrik Nong

Usia : 41 Tahun

Pekerjaan : Pastor Paroki

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Saya merasakan suasana khusuk dan sakral dalam mengikuti devosi ini. Dan ketika menyaksikan kesungguhan umat dalam mengikuti devosi ini saya terbantu untuk yakin akan kepercayaan umat pada kuasa Allah.	HN
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Doa-doa ribuan umat yang mengikuti prosesi <i>logu senhor</i> yang disampaikan dalam suasana yang khusuk, turut membantu saya merasakan kedekatan dengan Tuhan yang lebih nyata.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Ada pengalaman batiniah ketika merenungkan penderitaan dan wafat Yesus di Salib. <i>Logu senhor</i> merupakan bentuk devosi umat yang mengarah pada pribadi Yesus yang menderita dan wafat di Salib.	

4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Saya melihat ada kekhasan dalam devosi <i>logu senhor</i> yaitu orang berjalan merunduk di bawah usungan peti salib Yesus, orang menaruh kepercayaan yang besar pada kuasa Yesus yang wafat di salib itu. Ini memang sungguh memberi arti yang besar bagi saya sebagai imam.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Ada makna simbolik dari tindakan <i>logu senhor</i> di bawah usungan salib Yesus, yakni pengakuan yang jujur seorang manusia tentang dirinya di hadapan Tuhan.	
6.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Moment <i>logu</i> itu memperlihatkan kejujuran yang lebih mendalam seorang manusia akan kekecilan dirinya dan kebergantungan pada kuasa Yesus.	
7.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Devosi ini membantu saya untuk memandang penting sebuah pengakuan diri yang jujur, baik secara simbolik dalam tindakan, maupun kata-kata dalam doa.	
8.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya?	Ya. Karena dasar dan pusat devosi <i>logu senhor</i> ialah pribadi Yesus yang berkorban sehabis-habisnya untuk keselamatan umat manusia. Hal itu tentu mengajarkan kita	

		Mengapa kalo tidak	untuk turut berkorban sampai tuntas.	
9.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Saya mengalami adanya semangat umat yang ditunjukkan dengan kesungguhan untuk berpartisipasi, baik tenaga, waktu, maupun materi, dalam mengikuti kegiatan ini.	
10.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	Menurut saya, hal yang perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini ialah melakukan pemurnian motivasi yang terus-menerus kepada semua umat dalam menjalani devosi ini.	
11.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Bagi saya, devosi <i>logu senhor</i> sudah menunjukkan nilai universalitas rahmat Allah. Kristus yang menderita dan wafat di salib itu menghendaki semua manusia menikmati rahmat penebusanNya.	
12.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Iman pada Kristus yang menderita dan wafat bagi semua manusia membuat saya harus bisa menerima dan menghargai orang-orang lain.	
13.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya	Kristus yang menderita dan wafat di salib, yang kepadaNya umat menaruh harapan dan	

		saling menghormati sesama?	kepercayaan, inti dari devosi <i>logu senhor</i> , yang mengajarkan tentang pentingnya saling menghormati. Bahwa rahmat keselamatan salib Kristus tidak dapat diklaim menjadi milik sekelompok orang saja.	
14.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?	Menurut saya, arti dari toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> ialah kesadaran akan pentingnya keterlibatan orang dalam mempraktikkan iman dan harapannya kepada Kristus yang menderita dan wafat di salib. Cara yang bisa diaplikasikan ialah menghormati bentuk ungkapan iman orang kepada Allah.	
15.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang, apalagi berkaitan dengan iman dan kerohanian umat, saya tentu merasa terpanggil untuk berbicara dan mendengarkan cerita dari banyak orang. Banyak persoalan pasti akan muncul bila tidak ada komunikasi.	
16.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani	Bagian dalam devosi <i>logu senhor</i> yang membuat saya harus berbicara ialah inti dari praktik devosi	

		menyampaikan pikiran atau perasaan?	ini. Bahwa umat mesti memiliki iman dan pandangan yang benar tentang devosi. Pada akhirnya, umat bisa menempatkan devosi pada porsi dan tempat yang benar.	
17.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Sesungguhnya devosi lebih memberi ruang kepada umat untuk mengungkapkan iman dan perasaan rohaninya dalam bentuk yang lebih subyektif. Karena itu, karakter, pengalaman, dan padangan umat mesti didengar dan dihargai.	
18.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Sebagai seorang pastor, saya menyadari bahwa setiap praktik iman dalam ritus menjadi kekuatan untuk menjalani kehidupan yang riil sehari-hari. Berkaitan dengan komunikasi, devosi <i>logu senhor</i> tentu berdampak pada kesadaran untuk bisa menjalin relasi dan komunikasi dengan umat. Kerendahan hati untuk melihat dan menerima keunggulan-keunggulan pada praksis kehidupan rohani umat.	

Tabel VI. Narasumber VI

Nama : Hipolitus Agustalis

Usia : 56 Tahun

Pekerjaan : Pengurus DPP

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Perasaan saya pada saat mengikuti devosi ini saya merasakan semua beban hidup dan salib yang saya pikul selama ini berkurang.	HA
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Yang saya alami dulu saya jauh dari Tuhan tetapi ketika saya mengikuti devosi ini dan mengabdikan diri pada kegiatan ini saya merasa jauh lebih baik dari sebelumnya.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Saya merasa iman saya lebih kuat yaitu saya selalu membuat hal-hal yang baik seperti yang sudah saya katakan bahwa dulu saya pernah jauh dari Tuhan tapi dengan mengikuti devosi ini iman saya dari hari ke hari semakin lebih kuat.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	<i>Logu senhor</i> berarti berjalan merunduk di bawah salib <i>senhor</i> . Menurut saya, dalam kehidupan keagamaan dalam devosi ini saya melihat bahwa ini adalah salib yang harus kita pikul karena Tuhan sendiri boleh menyerahkan diri-Nya. Karena itu kita juga	

			harus berkorban, dan hidup kita menjadi berkat bagi orang lain.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Moment dalam devosi ini yaitu ketika kita mengikuti secara intens kegiatan devosi <i>logu senhor</i> ini maka nilai kejujuran semakin kita tanamkan dalam kehidupan kita bersama baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam diri kita sendiri.	
6.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Kejujuran harus kita tanamkan. Jadi, semua peristiwa devosi <i>logu senhor</i> itu salah satunya dapat membawa kita kepada nilai kejujuran	
7.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalau tidak?	Ya. Karena dalam devosi ini kita harus menjalankannya dengan sungguh-sungguh tidak bisa setengah-setengah. Bahwa setiap perjuangan kita bukan saja hari ini kita buat langsung dapat tetapi kita harus kerja keras dan jangan mudah menyerah karena dengan kerja keras kita bisa mendapatkan sesuatu.	
8.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Ada. yaitu kita harus berusaha lebih keras untuk mencapai cita-cita yang kita harapkan. Dalam devosi <i>logu senhor</i> kita melihat dari setiap peristiwa terlebih khusus pada 14 perhentian kisah sengsara Yesus menunjukkan kepada kita	

			untuk selalu bekerja keras untuk mencapai suatu harapan karena yang setiap kita hadapi ialah salib. Oleh sebab itu, kita harus memperjuangkan hidup kita agar lebih baik dari hari ke hari.	
9.	NILAI TOLERANSI	Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Ada. Dalam devosi ini toleransi sebagai suatu bentuk penerimaan terhadap kehadiran sesama dalam keadaan apapun; seperti halnya ditunjukkan oleh Veronika yang mengusapi wajah Yesus dan Simon dari Kirene yang membantu Yesus memikul salib.	
10.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?	Menurut saya bentuk dari rasa saling menghormati yaitu kita sebagai panitia maupun umat paroki Sikka sendiri selalu memberikan tempat kepada umat dari paroki lain untuk menempati tempat di dalam gereja terlebih dahulu setelah itu baru umat paroki Sikka sendiri, itu merupakan bagian dari sikap toleransi.	
11.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya.	

12.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Dalam kegiatan devosi <i>logu senhor</i> ini tidak semua berjalan dengan sempurna, karena yang sempurna hanya milik Tuhan. Tetapi, untuk sebuah kebaikan dan kesuksesan dalam mengadakan kegiatan apapun, dibutuhkan komunikasi. Serta perlu mendengarkan orang lain.	
13.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Dengan kegiatan <i>logu senhor</i> , butuh relasi dan komunikasi yang dijiwai kerelaan untuk membuka diri bagi kehadiran dan pikiran banyak orang yang terlibat.	

Tabel VII. Narasumber VII

Nama : Ignatius Kusni

Usia : 44 Tahun

Pekerjaan : Sekretaris DPP

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Saya merasa terberkati	IK
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Saya merasa lebih dekat dengan Tuhan. Saya merasa bahwa saya hanyalah seorang yang berdosa yang tidak layak di hadapan Tuhan.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Dengan mengikuti devosi <i>logu senhor</i> semakin membuat iman saya bertumbuh dan saya yakin bahwa sehinia atau sebesar apapun dosa saya Tuhan tetap menerima dan mengampuni saya. Bukan tentang seberapa banyak doa yang terkabulkan, tetapi kita diajarkan betapa Tuhan sangat mencintai kita, sehingga Ia rela mengorbankan putra-Nya untuk menyelamatkan kita.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Saya berharap dengan mengikuti devosi <i>logu senhor</i> menjadikan saya pribadi yang lebih baik. Baik dalam iman dan perbuatan saya dalam kehidupan sehari-hari.	

5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Kaitannya adalah keterbukaan dan kejujuran hati kita terhaap Tuhan terkait kekurangan dan kedosaan kita.	
6.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Moment dalam devosi ini yang membuat saya berkata jujur apa adanya tentang baik buruk, suka duka, untung dan malang yang saya alami. Karena saya percaya Tuhan tahu semua yang saya alami dan Tuhan akan tetap mencintai dan menerima saya apapun keadaan saya.	
7.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Devosi <i>logu senhor</i> menjadikan saya pribadi yang lebih berani untuk jujur walaupun saya tahu bahwa ada konsekuensi dari kejujuran saya. Tapi setidaknya saya merasa kedamaian dalam hati saya.	
8.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kepada kita untuk bekerja keras dan berkorban serta berbagi tenaga, dan waktu untuk menyukseskan kegiatan devosi ini.	
9.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih	Ya. Setelah kegiatan devosi ini, melalui perjuangan yang panjang untuk menyukseskannya dan pada akhirnya kita merasa legah, puas, dan merasa bahwa	

		keras?	perjuangan ini tidak sia-sia dan bisa menghantar orang lain untuk bisa terlibat dalam devosi ini	
10.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	Menurut saya devosi ini perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dari hati dan mengikutinya secara khusuk dan hikmat sehingga apa yang kita butuhkan dan kita harapkan Tuhan akan menjamah kita dalam devosi ini.	
11.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Dalam devosi ini kita sangat menerima perbedaan orang lain khususnya dalam kepanitiaan kita melibatkan umat khususnya orang Sikka yang ada di luar paroki Sikka sehingga dengan itu usul saran dan masukan untuk menyempurnakan kegiatan pelaksanaan devosi <i>logu senhor</i> .	
12.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?	Menurut saya devosi ini mengajarkan kepada kita untuk tidak membedakan apakah kita orang asli ataupun itu orang dari luar paroki yang punya niat untuk mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ini.	
13.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasik	Menurut saya kita saling menerima setiap perbedaan baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok yang lebih besar dalam hal pergaulan, usul saran, pendapat dengan orang lain.	

		annya dalam kehidupan sehari-hari?		
14.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya.	
15.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Dengan devosi ini dapat menuntut kita untuk bersikap saling menerima dan menghargai perbedaan pandangan dan saran. Saling menerima merupakan wujud penghayatan atas nilai yang inklusif dari pengorbanan Kristus di salib.	

Tabel VIII. Narasumber VIII

Nama : Maria Sofiani

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Peserta *logu senhor*

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Saya merasakan kedekatan dengan Tuhan.	MS
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Yang membuat saya merasa lebih dekat dengan Tuhan yaitu iman saya akan Tuhan Yesus semakin kuat dan nyata dalam kehidupan saya.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Saya merasa hidup saya dan keluarga semakin baik dan kami percaya akan Tuhan yang selalu hadir di tengah kehidupan keluarga kami.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan Anda?	Arti devosi <i>logu senhor</i> dalam kehidupan keagamaan saya adalah dengan berjalan bersujud di bawah Salib Tuhan maka iman akan Yesus semakin kuat dan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan selalu percaya bahwa Tuhan itu selalu ada.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Dengan kejujuran kita bisa hidup berdampingan dengan orang lain dalam kehidupan kita sehari-	

			hari. Lalu, dengan kejujuran juga pribadi kita semakin dewasa dan lebih berguna bagi sesama dalam berkomunikasi.	
6.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Moment dalam devosi ini yang membuat saya lebih bersikap jujur yaitu dalam keseharian kami saya merasa lebih baik dari sebelumnya.	
7.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Karena dengan mengikuti kisah sengsara Tuhan Yesus secara tidak langsung kita diajak untuk bekerja keras dan berusaha karena dengan kita bekerja dan berusaha kita akan hidup lebih baik.	
8.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Adapun pengalaman saya yaitu kami sekeluarga setiap tahun kami mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ini. Dari hasil devosi ini kami merasakan dampak yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari dan iman kami kepada Tuhan lebih kuat dari sebelumnya.	
9.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan	Saat kita mengikuti devosi <i>logu senhor</i> kita semua menjadi satu dimana kita tidak merasakan perbedaan di antara kita. Karena kita mempunyai iman yang	

		dengan orang lain?	sama yaitu iman kita kepada Tuhan.	
10.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Dalam kehidupan sehari-hari saya yaitu saya pribadi yang cepat emosi dan tidak pernah mau mengalah dengan orang lain; kalau saya merasa diri saya benar. Setelah itu saya kembali merefleksikan diri saya dengan adanya devosi yang saya ikuti saya pelan-pelan mulai berubah meskipun tidak secara total tetapi dalam hal ini saya berusaha untuk merubah pribadi saya yang sebelumnya.	
11.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya.	
12.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?	Ada. Karena mungkin bagi sebagian orang menganggap bahwa hanya tradisi tahunan tapi bagi kami itu sesuatu yang sangat luar biasa. Oleh karena itu, kami sekeluarga sudah berjanji untuk mengikuti devosi <i>logu senhor</i> seumur hidup kami.	
13.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan	Devosi ini membantu saya untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Saya mendengar bahwa,	

		menghargai pendapat orang lain?	setelah mengikuti devosi ini, ada keluarga yang sakit dan yang belum mendapatkan keturunan, merasakan muzizat <i>logu senhor</i> ini.	
14.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Setelah mengikuti devosi ini, saya secara pribadi biasanya sering berkomunikasi atau menceritakan apa yang saya alami dengan orang terdekat saya. Kalau untuk kelompok yang lebih besar saya belum bisa menceritakan hal yang pernah saya alami.	

Tabel IX. Narasumber IX

Nama : Philipus Yansen

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Seksi Liturgi Paroki

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Perasaan saya yang paling dominan yaitu perasaan menyesal, bersalah karena di hari-hari sebelumnya kita sudah berbuat dosa, berbuat salah tetapi kita tidak terlalu menyadarinya, mengakuinya dan kita menganggap biasa saja.	PY
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Saya merasa lebih dekat dengan Tuhan pada saat kecup salib dalam gereja dan mengikuti prosesi <i>logu senhor</i> saya merasakan bahwa Tuhan Yesus itu mengorbankan segala-galanya sampai mati untuk kita manusia.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Pengalaman yang tentunya membuat iman saya lebih kuat yaitu, saya pernah mengalami sakit yang lumayan parah dengan <i>logu senhor</i> membuat saya semakin kuat ternyata penderitaan saya dan salib yang saya pikul itu masih lebih ringan daripada yang Tuhan Yesus alami.	
4.		Menurut Anda, apa arti devosi <i>logu senhor</i> dalam	Devosi <i>logu senhor</i> berarti kesempatan kita secara pribadi untuk menimbah rahmat dari	

		kehidupan keagamaan Anda?	salib Yesus.	
5.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Kaitan dengan kejujuran yaitu rahmat itu bisa kita peroleh kalau kita jujur dengan diri kita sendiri. Dalam devosi ini kita harus berusaha meninggalkan semuanya itu.	
6.		Apakah ada momen dalam devosi ini yang membuat Anda lebih ingin bersikap jujur?	Moment dalam devosi ini yaitu pada saat kita mengikuti <i>logu senhor</i> kita berjalan dan merunduk di bawah peti salib <i>senhor</i> kita lebih terbuka dan bersikap jujur dengan Tuhan.	
7.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Setelah <i>logu</i> setiap tahun ada sedikit perubahan dalam diri saya yaitu saya lebih jujur kepada diri saya sendiri bahwa tidak semua yang selama ini saya rasa saya bisa semua ternyata ada hal tertentu yang saya tidak bisa dan perlu bantuan dan pendapat orang lain.	
8.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Karena saya yakin bahwa saya harus tetap berusaha lebih keras lagi dan memperbaiki diri saya lagi sebelum saya kembali ikut <i>logu</i> dengan saya punya niat dan intensi itu.	
9.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang	Saya harus mempersiapkan diri saya secara lebih baik secara fisik dan juga psikis	

		membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	untuk mengolah saya punya kemauan, niat dan ketahanan untuk tidak menyerah pada keadaan fisik.	
10.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam devosi ini?	persiapan dari dalam diri untuk datang berdevosi bukan karena datang untuk mencoba-coba tapi datang untuk serius dan tenang meskipun intensi kita tidak langsung terkabulkan tetapi kita perlu mempersiapkan diri dengan baik sehingga kita tidak kecewa karena memang kita datang dengan keyakinan iman bahwa Tuhan akan mengabulkan doa kita tapi waktunya mungkin tidak sesuai dengan keinginan kita.	
11.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Devosi ini menyadarkan saya untuk menerima perbedaan dengan orang lain. Bahwa apa yang saya pikirkan itu paling baik ternyata menurut orang lain tidak.	
12.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Ada. Dalam devosi ini mengajarkan kepada kita bahwa kita semua datang dengan niat yang sama untuk berdevosi tetapi, banyak juga orang terutama orang muda yang datang tidak sesuai dengan harapan kita bahwa mereka datang untuk berdevosi tetapi datang hanya sekedar untuk senang-senang tetapi secara iman untuk	

			terlibat langsung tidak. Dan itu yang membuat kita sebagai kepanitiaan kita juga harus toleransi dengan mengarahkan mereka secara baik selama mereka tidak mengganggu jalannya devosi ini.	
13.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?	Dalam kehidupan sehari-hari saya lebih bisa menerima perbedaan dalam kaitan dengan tugas di bidang liturgi saya lebih banyak menyesuaikan diri sehingga orang lain tidak merasakan bahwa kita memaksakan kita punya keinginan.	
14.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya.	
15.		Apakah ada bagian dalam devosi ini yang membuat Anda lebih berani menyampaikan pikiran atau perasaan?	Ya	
16.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain?	Yang paling pertama keterbukaan untuk memahami dan menerima pandangan dan pendapat dari orang lain demi kepentingan <i>logu senhor</i> dan berujung pada kebutuhan rohani semua orang yang	

			mengikuti <i>logu senhor</i> .	
17.		Apakah setelah devosi ini Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan umat lain?	Setelah devosi ini saya merasa sangat nyaman berkomunikasi dengan umat lain. Banyak hal yang saya rasa ada perubahan setelah sekian kali terlibat dalam kepanitiaan dan dalam <i>logu logu</i> saya merasakan bahwa segala perbedaan itu bisa kita selesaikan dengan komunikasi.	

Tabel X. Narasumber X

Nama : Sophia Imelda

Usia : 86 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Guru

No	Rincian data	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	NILAI RELIGIUS	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti devosi <i>logu senhor</i> ?	Perasaan saya sangat mengesankan	SI
2.		Apa yang membuat Anda merasa lebih dekat dengan Tuhan saat menjalani devosi ini?	Pada saat ibadat jumat Agung yaitu kita memperingati sengsara Yesus maka dengan hati yang demikian terkadang sampai menangis kalau mengingat sengsara Yesus.	
3.		Apakah ada pengalaman di devosi ini yang membuat iman Anda lebih kuat?	Pada tahun 1980, saya menderita bengkak di punggung, dan menurut orang Sikka, saya kena kanker sehingga kemungkinan besar akan mati karena penyakit itu. Sakitnya begitu berat hingga saya menangis siang dan malam dalam menghadapi penyakit ini, saya selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dalam doa. Dan saya berjanji, jika disembuhkan, saya akan mengikuti <i>logu senhor</i> seumur hidup untuk mengingat penderitaan Kristus dengan membawa niat	

			dan intensi khusus tersebut di dalam hati saat mengikuti prosesi <i>logu senhor</i> .	
4.	NILAI KEJUJURAN	Apa kaitan devosi ini dengan kejujuran?	Saya harus bersikap lebih jujur lagi terhadap Tuhan karena saya sudah berjanji untuk selalu mendekatkan diri dengan Tuhan dalam kondisi sehat maupun sakit dan ikut <i>logu senhor</i> seumur hidup.	
5.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam menerima kejujuran atau berkata jujur?	Menurut saya devosi ini harus jujur dengan diri sendiri yaitu dengan setia dan taat dengan waktu doa dan juga harus bersikap jujur terhadap orang lain.	
6.	NILAI KERJA KERAS	Apakah menurut Anda devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan kita untuk tidak mudah menyerah? Apa alasannya? Mengapa kalo tidak	Ya. Karena Kristus tidak pernah lelah dan tidak pernah menyerah dan tidak pernah meninggalkan dia punya tugas untuk datang ke dunia untuk menebus manusia dari dosa.	
7.		Apakah ada pengalaman tertentu saat devosi yang membuat Anda merasa harus berusaha lebih keras?	Saya juga harus berusaha lebih keras yaitu dengan mengingat sengsara Kristus yang Yesus derita untuk saya dan untuk menebus dosa saya maka dari itu saya harus berjuang lebih keras lagi untuk diri saya sendiri karena mengingat sengsara Kristus yang saya tahu bahwa Yesus menderita sengsara sekian hebat untuk manusia. Karena itu adalah janji saya	

			maka saya harus menepati janji itu karena apabila kita menepati janji maka Tuhan akan membalas semuanya itu.	
8.		Apa yang menurut Anda perlu dilakukan dengan sungguh-sungguhdalam devosi ini?	Menurut saya dalam menjalani devosi ini saya merasa lebih kuat dan damai. Meskipun devosi ini terkadang melelahkan, baik secara fisik maupun batin, perjuangan saya tiadak sia-sia. Saya merasa ada kekuatan baru yang tumbuh dalam diri saya, dan keyakinan saya semakin kuat bahwa Tuhan melihat ketulusan setiap usaha yang kita lakukan dalam devosi <i>logu senhor</i> dan kita perlu menjalani setiap doa dan refleksi dengan sepenuh hati, dan benar-benar mengahayati setiap momen sengsara Kristus. Serta sungguh-sungguh membuka hati kita sepenuhnya, agar setiap penderitaan yang Yesus tanggung menjadi kekuatan bagi kita dalam menghadapi kehidupan ini.	
9.	NILAI TOLERANSI	Bagaimana devosi <i>logu senhor</i> membantu Anda menerima perbedaan dengan orang lain?	Saat saya merenungkan sengsara Kristus, saya belajar bahwa setiap orang memiliki beban dan perjuangannya masing-masing.	

10.		Apakah ada pengalaman yang membuat Anda merasa lebih bisa menerima dan menghargai orang lain dalam devosi ini?	Ketika saya mengikuti devosi ini setiap tahun saya selalu mengajak anggota keluarga terutama mereka yang sedang sakit atau menderita, di situlah saya merasakan kebersamaan yang mendalam.	
11.		Menurut Anda, apa yang diajarkan devosi ini tentang pentingnya saling menghormati sesama?	Ketika berdoa bersama dalam komunitas umat basis saya seringkali menyadari pentingnya saling menghargai dan menerima orang lain serta memahami bahwa setiap orang berusaha mendekatkan diri pada Tuhan dengan caranya sendiri.	
12.		Menurut Anda, apa arti toleransi yang diajarkan melalui devosi <i>logu senhor</i> , dan bagaimana Anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?	Devosi <i>logu senhor</i> mengajarkan saya untuk mengasihi tanpa syarat, seperti Kristus yang mengasihi kita dalam segala keadaan. Melalui pengalaman ini, saya menjadi toleran dan menghargai setiap orang, karena semua orang berharga di mata Tuhan.	
13.	NILAI KOMUNIKATIF	Apakah devosi <i>logu senhor</i> membuat Anda lebih mudah berbicara atau bertukar cerita dengan umat lain?	Ya.	
14.		Bagaimana devosi ini membantu Anda dalam mendengarkan	komunikasi dalam keseluruhan kegiatan <i>logu senhor</i> hampir serupa dengan komunikasi dalam	

		dan menghargai pendapat orang lain?	kegiatan-kegiatan lainnya, dimana ada perbedaan pandangan dan pendapat. Namun, satu semangat dasar di dalam komunikasi ini ialah membantu peserta <i>logu senhor</i> untuk mengalami kuasa Yesus yang mengasihi manusia hingga rela menderita dan wafat di salib.	
--	--	-------------------------------------	---	--

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI

Gambar I. Wawancara dengan Ibu DD selaku peserta *logu senhor* Sikka (4 November 2024).



Gambar II. Wawancara dengan Bapak FE selaku panitia *logu senhor* Sikka (5 November 2024).



Gambar III. Wawancara dengan Bapak GT selaku peserta *logu senhor* Sikka (6 November 2024).



Gambar IV. Wawancara dengan Ibu HO selaku peserta *logu senhor* Sikka (10 November 2024).



Gambar V. Wawancara dengan Bapak HN selaku Pastor Paroki Sikka (18 November 2024).



Gambar VI. Wawancara dengan Bapak HA selaku peserta *logu senhor* Sikka (12 November 2024).



Gambar VII. Wawancara dengan Bapak IK selaku panitia *logu senhor* Sikka (17 November 2024).



Gambar VIII. Wawancara dengan Ibu MS selaku peserta *logu senhor* Sikka (10 November 2024).



Gambar IX. Wawancara dengan Bapak PY selaku seksi liturgi paroki Sikka (17 November 2024).



Gambar X. Wawancara dengan Ibu SI selaku peserta *logu senhor* Sikka (4 November 2024).



LAMPIRAN V

SURAT IZIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 339/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pastor Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

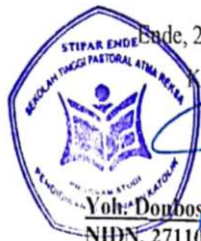
Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Yunita Odinia Ere
NIM : 3297

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DARI DEVOSI LOGU SENHOR BAGI KEHIDUPAN IMAN UMAT DI PAROKI SANTO IGNATIUS LOYOLA SIKKA"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ende, 28 Oktober 2024

Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001